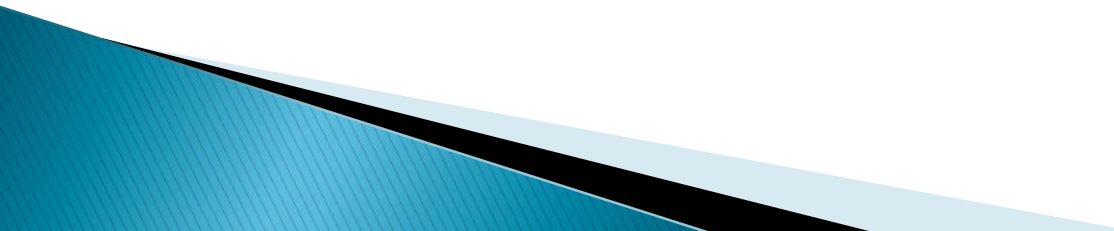


# Semantik

oleh:  
Septia Sugiarsih

# Semantik????

- ▶ Keraf : “bagian dari tata bahasa yang meneliti makna dalam bahasa tertentu, mencari asal mula, dan perkembangan dari arti suatu kata.
  - ▶ Harimurti : “bagian dari struktur bahasa yang membahas makna suatu ungkapan atau kata”
  - ▶ “cabang ilmu bahasa yang mengkaji antara lambang dan referennya.”
- 

# Kesimpulan pengertian semantik

Salah satu cabang linguistik yang mengkaji terjadinya berbagai kemungkinan makna suatu kata dan pengembangannya seiring dengan terjadinya perubahan dalam masyarakat bahasa.

# Diksi...???

“pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan sehingga memperoleh efek tertentu “

Diksi menyangkut kecermatan dan ketelitian memilih sejumlah kata yang relatif sinonim dalam konteks tertentu sehingga dapat memberikan kesan yang khusus, estetik, dan tepat.

wafat

mati

meninggal  
dunia

mampus

Tutup mata

mangkat

Pulang ke  
Rahmatullah

# Kata Baku dan tidak baku

Kata baku : “kata yang sesuai kaidah tata bahasa “

Kata tidak baku: “kata yang tidak sejalan standar kaidah bahasa yang tepat.”

rapi **X** rapih

rapi

izin **X** isin

izin

ijazah **X** ijasah

ijazah

beralangan **X**  
berhalangan

beralangan

# Kata Abstrak dan konkret

- **Kata Abstrak** : kata yang tidak mempunyai rujukan/objek yang jelas secara inderawi.

Contoh: kesehatan, keadilan, kecintaan

- **Kata konkret** : kata yang rujukannya berupa objek yang dapat diserap pancaindera, atau nyata.

Contoh: berdiskusi, buku, pesawat terbang



# Sinonim

“Kata yang tulisan dan lafalnya berbeda namun maknanya relatif mirip atau sama.”

Contoh :

Cerdas, pintar,  
cakap, cerdik,  
pandai, mahir

# Antonim

“kata yang tulisan dan pengucapannya sama sedangkan maknanya berlawanan.”

## Contoh:

Besar X kecil

Tinggi X rendah

Kurus X gemuk

Salah X benar



# Homograf

“kata yang sama tulisannya tetapi berbeda ucapan dan maknanya”

Contoh:

mental (terpelanting) dengan mEntal (jiwa)  
dekan (ulat) dengan dEkan (pimpinan fakultas)

# Homofon

“kata yang relatif sama bunyinya tetapi tulisan dan maknanya berbeda”

Misal:

bang (mas) dengan bank (BRI)

# Homonim

“Kata yang tulisan dan ucapan sama tetapi maknanya berbeda.”

Contoh:

Buku (kitab)

buku (sendi bambu/tebu)

Bisa (dapat)

bisa ( racun)

# Jenis-jenis Makna

Makna Leksikal  
dan Makna  
Gramatikal

Makna Lugas  
dan Makna  
Kias

Makna Denotatif dan  
Makna Konotatif

# Makna Leksikal dan Makna Gramatikal

**Makna Leksikal:** makna kata secara lepas tanpa ikatan kata yang lainnya atau kata yang belum mengalami afiksasi, atau perulangan.

Misal : makan, satu, mata

**Makna Gramatikal :** makna baru yang timbul akibat terjadinya peristiwa gramatikal (pengimbuhan, reduplikasi, atau pemajemukan).

Misal: makanan, satu-satu, matahari

# Makna Lugas dan Makna Kias

**Makna Lugas** : makna yang acuan atau referen cocok dengan makna dasar.

misal : **kaki** (alat berjalan)

**mata** (alat melihat)

**Makna Kias** : makna yang acuan atau referen tidak sesuai dengan makna dasarnya.

Misal : **mata-mata** (penyelidik)

**kaki tangan** ( orang suruhan dalam hal negatif)

# Makna Denotatif dan Makna Konotatif

Makna Denotatif: makna yang tidak mengandung nilai rasa (positif atau negatif).

Misal : pembantu

Makna Konotasi: makna kata yang mengandung nilai rasa positif atau negatif

Misal: asisten, dan babu



# Perubahan Makna

Meluas : kata yang maknanya menjadi luas pemakaiannya. Ikan, ibu, bapak.

Menyempit

Amelioratif: makna suatu kata yang semakin positif atau baik. Gendut, gemuk.

Peyoratif: penurunan nilai. Buta, tunanetra

Sinestasia: pertukaran tanggapan antara 2 indera yang berbeda . (manis)

Asosiasi : terjadi akibat persamaan sifat antara makna lama dengan makna baru. (kursi)